

# UNGKAPAN RASA TERKEJUT DALAM RAGAM KANYOUKU

Yuliani Rahmah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Email: yuliani.undip@gmail.com

## Abstract

*This paper describes about Kanyouku which used in Japanesse daily conversation. Kanyouku used to express what we feel about something more specific than the common sentences. There are many expressions of kanyouku, but this paper is focused on a kanyouku which used to show surprise expressions. Kanyouku that introduced in this description only 10 of Doushi Kanyouku types. Those kanyouku not only described the meanings but also given examples of simple sentences that are commonly encountered in daily conversation.*

*Keyword : Kanyouku, Doshi Kanyouku, surprise expression*

## 1. PENDAHULUAN

*Kanyouku* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan idiom dalam bahasa Jepang. Secara harfiah *Kanyouku* dapat diartikan sebagai gabungan dua kata atau lebih dalam bahasa Jepang yang mempunyai makna tertentu. Untuk mengerti makna yang terdapat dalam sebuah *Kanyouku*, para pembelajar bahasa dan sastra Jepang membutuhkan pemahaman yang cukup terutama tentang budaya Jepang karena *Kanyouku* akan sulit dipahami maknanya bila hanya melihat arti dari setiap kata yang membentuknya. Kesulitan tersebut disebabkan karena frase pendek yang digunakan dalam sebuah *Kanyouku* tidak bermakna leksikal. Meskipun terkadang sulit untuk dipahami secara leksikal, keberadaan *Kanyouku* sangatlah penting dalam komunikasi masyarakat Jepang. *Kanyouku* sering digunakan dalam ragam lisan seperti percakapan sehari-hari (*Nichijou Kaiwa*) maupun dalam bentuk tertulis seperti yang terdapat dalam komik-komik Jepang (*manga*)

Dibandingkan dengan kosakata baku bermakna leksikal, penggunaan *Kanyouku* dalam berkomunikasi dirasa lebih dapat mengungkapkan secara mendalam ekspresi perasaan yang sedang kita alami atau yang ingin kita sampaikan pada lawan bicara. Pada fungsinya sebagai media untuk

mengungkapkan ekspresi perasaan, *Kanyouku* banyak digunakan untuk mengungkapkan rasa cinta (*aijoo*), gembira (*tanoshii*), sedih (*kanashii*), terkejut (*odoroku*), marah (*okoru*), malu (*hazukashii*) dan sebagainya. Bahkan dalam sebuah buku berjudul *Reikai Kanyouku Jiten* (1992), dijelaskan bahwa setidaknya ada 55 jenis ekspresi perasaan yang dapat diungkapkan oleh ragam *Kanyouku*. Namun dari sekian banyak ekspresi perasaan tersebut, pada kesempatan ini penulis akan menjelaskan ekspresi perasaan terkejut (*odoroku*). Pada pemaparan berikutnya penulis akan menjelaskan bagaimana sebuah ekspresi keterkejutan akan mempunyai makna leksikal yang cukup berbeda bila diungkapkan dengan menggunakan ragam *Kanyouku*.

## 2. PENGERTIAN KANYOUKU

Pada bagian sebelumnya telah disebutkan mengenai makna dari *kanyouku*. Berikut ini akan dipaparkan secara terperinci mengenai *Kanyouku* yang sering digunakan dalam komunikasi masyarakat Jepang. Dalam *Kokugo Jiten* dijelaskan bahwa

慣用句：二つ以上の単語が結びつき、全体  
として特別の意味を表す言い方。

イディオム。慣用語。(1991; 253)

Definisi tersebut dapat diartikan bahwa *Kanyouku* adalah cara pengucapan dari dua kata atau lebih yang digabungkan dan secara keseluruhan gabungan tersebut menunjukkan arti / makna yang khusus (berbeda)

Dalam bahasa Jepang *Kanyouku* dikenal juga dengan sebutan *Kanyougo* atau *Kanyougoku*. Kata-kata yang digunakan pada ragam *Kanyouku* pun bermacam-macam bisa mengandung kata-kata dari strata sosial, dari bahasa kuno maupun dari kata-kata yang berasal dari dialek daerah. Dari sekian banyak contoh *Kanyouku*, berikut penulis berikan contoh sederhana dari penggunaan *Kanyouku* dalam kalimat.

1. a. 今日耳が痛いから、医者へ行かなければなりません。

Karena hari ini **telinga saya sakit**, saya harus pergi ke dokter

b. 「スケベ」と言われて、耳が痛かった。

**Panas kuping** saya mendengar julukan “playboy”

2. a. 彼は市場で油を売る。

Dia menjual minyak di pasar

b. こんなところで油を売ってないで、早く自分の席にすわて仕事をしなさい。

Jangan membuang-buang waktumu di tempat seperti ini, kembalilah ke tempatmu dan selesaikan pekerjaanmu

Kata-kata yang digunakan pada kalimat no 1 dan 2 di atas mengandung makna denotatif dan makna konotatif atau makna *Kanyouku*. Pada kalimat pertama kata yang mempunyai dua makna tersebut adalah kata *mimi ga itai*. Kalimat 1a bermakna denotatif yaitu “sakit telinga”, sedangkan kalimat 1b makna *kanyouku* yang diungkapkan adalah “merasa jengah / merasa tidak tahan mendengar perkataan orang lain tentang diri kita”. Sementara pada kalimat no 2 kata *abura o uru* pun bisa dimaknai dengan dua cara, makna denotatifnya yaitu “menjual minyak”, sedangkan maknanya sebagai *Kanyouku* adalah “menghabiskan waktu untuk hal yang sia-sia”.

Dari kedua contoh di atas dapat dilihat bahwa dalam memahami sebuah *Kanyouku* diperlukan pengetahuan dan pengalaman berbahasa Jepang yang memadai karena makna dari sebuah *Kanyouku* tidak dapat diterjemahkan hanya dengan melihat kamus standar saja.

### 3. JENIS-JENIS KANYOUKU

1. Dilihat dari arti dan makna yang dinyatakan oleh *Kanyouku*.

Bila dilihat dari maknanya maka terdapat 5 jenis *Kanyouku* yang termasuk dalam kategori ini, yaitu

a. 感覚・感情を表す慣用句,

yaitu *kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan perasaan)

b. 体・性格・態度を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan badan, sifat dan sikap manusia

c. 好意・動作・行動を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan perbuatan, pergerakan dan aktifitas

d. 状態・程度・価値を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan situasi, tingkatan dan nilai dari suatu benda atau pekerjaan

e. 社会・文化・生活を表す慣用句

yaitu *Kanyouku* yang menunjukkan arti yang berhubungan dengan masyarakat, budaya dan kehidupan manusia

2. Dilihat dari jenis kata pembentuknya

a. 動詞慣用句,

yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan nomina dan verba

b. 形容詞慣用句,

yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan nomina dan adjektiva

c. 名詞慣用句,

yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari gabungan dua nomina

#### 4. DEFINISI PERASAAN TERKEJUT DALAM BAHASA JEPANG

Sebelum memaparkan mengenai *Kanyouku* yang digunakan untuk mengungkapkan ekspresi terkejut, terlebih dahulu penulis akan memaparkan beberapa definisi yang berhubungan objek penulisan kali ini, yaitu perasaan terkejut dan gambaran umum dari *Kanyouku* itu sendiri.

Dalam pengertian bahasa Jepang, kata “perasaan” atau “rasa” bisa diungkapkan dengan 3 (tiga) jenis kata yaitu *Kanjoo*, *Kankaku* dan *Kanji*. Dalam *Kokugo Jiten* (1991) ketiga kata tersebut dijelaskan sebagai berikut

感情：① 喜怒哀楽・快不快などの心の状態。気持ち。心持ち。

② 外からの刺激に反応して起こる心の変化 (1991;246)

Definisi di atas dapat diartikan sebagai berikut : *Kanjoo* adalah

① perasaan gembira,marah,sedih,suka. Keadaan hati yang merasakan senang,tidak senang. Perasaan.Suasana hati

② perubahan hati yang terjadi karena respon dari sebuah rangsangan yang datang dari luar.

感覚：目・鼻・耳・舌・ひふなどの感覚器官（五官）が外部の刺激感じとるはたらき。また、その刺激によって、生じる意識。

Definisi di atas dapat diartikan bahwa *Kankaku* adalah sesuatu yang dirasakan melalui mata,hidung, telinga, lidah, kulit dan sebagainya (panca indera). Selain itu juga merupakan kesadaran yang disebabkan oleh sebuah rangsangan

感じ：① 何かに接したときに心に浮かんだ思い。心にうける気持ち。

② 五官の刺激による感覚。(1991;244)

Definisi di atas dapat diartikan sebagai berikut: *Kanji* adalah

① Perasaan yang timbul setelah menerima rangsangan.

② Rasa yang timbul karena rangsangan pada panca indera.

Dari ketiga definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa rasa terkejut yang akan penulis paparkan termasuk dalam kategori *Kanjoo*, karena mengungkapkan suasana atau guncangan yang dialami oleh hati seseorang.

Dilihat dari ekspresi perasaan yang diungkapkannya, kata “terkejut” dalam bahasa Indonesia mempunyai makna yang berbeda-beda. Untuk mengungkapkan rasa terkejut, kita bisa menggunakan kata-kata seperti terperanjat, terhenyak/ tersentak, dan tercengang/ terpana/terpukau. Seperti halnya bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang pun kata yang bisa digunakan untuk menunjukkan keterkejutan tidak hanya kata *odoroku* atau *bikkuri suru* saja seperti yang sering digunakan oleh para pembelajar bahasa Jepang dalam bahasa percakapan sehari-hari. Dalam buku berjudul *Nita Kotoba Tsukaiwake Jiten*(1991; 88) disebutkan bahwa untuk menunjukkan rasa terkejut dapat digunakan kata *odoroku*, *bikkuri suru*, *tamageru*,*kyougaku suru*, dan *kyoutan suru*. Secara singkat kata-kata tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

1. *Odoroku* adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan keadaan terkejut karena mengalami sesuatu yang tidak diduga/ diperkirakan sebelumnya datang dengan tiba-tiba, dan untuk sesaat hati mendapat guncangan.

Contoh：大きな物の音に驚く。

(terkejut karena mendengar bunyi yang sangat keras)

2. *Bikkuri suru* adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan keadaan terkejut akan sesuatu kejadian/hal yang tidak pernah terlintas sedikitpun dalam pikirannya.

Contoh；値を聞いてびっくりする。

(terkejut begitu mendengar harga barang tersebut)

3. *Tamageru* adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan keadaan seperti kehilangan kesadaran karena rasa takut/ dikejutkan oleh sesuatu

Contoh ; 暗がりから人が出ていたので、たまげた。

(terkejut karena tiba-tiba muncul seseorang dari kegelapan)

4. *Kyougaku suru* adalah kata yang dibaca dengan lafal China dan mempunyai arti yang hampir sama dengan *Odoroku*, hanya saja pada ungkapan ini seringkali terkandung makna sedih, khawatir dan sebagainya.

Contoh ; 訃報に接し、驚愕する

(terkejut mendengar berita kematian )

5. *Kyoutan suru* adalah kata yang menunjukan keadaan terkejut yang disertai perasaan haru karena mendapatkan hasil yang memuaskan atau mengalami peristiwa yang mengagumkan

Contoh ; 役者の妙技に驚嘆する。

(terkejut dengan prestasi yang ditampilkan oleh aktor tersebut)

Dari definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa istilah *odoroku* dan *bikkuri suru* merupakan sebuah ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan perasaan terkejut secara umum, sedangkan untuk keterkejutan yang disertai dengan perasaan yang ungkapannya lebih spesifik maka istilah yang dapat digunakan adalah *tamageru*, *kyougaku suru* dan *kyoutan suru*.

## 5. UNGKAPAN TERKEJUT DALAM RAGAM KANYOUKU

Dalam percakapan masyarakat Jepang banyak sekali *Kanyouku* yang mereka gunakan untuk menunjukkan rasa terkejut. Namun pada uraian kali ini penulis akan menjelaskan beberapa saja diantaranya sebagai pengenalan dan gambaran umum bagi para pembelajar bahasa Jepang yang mempunyai ketertarikan pada *Kanyouku*. Berikut jenis *Doushi kanyouku* yang mempunyai arti terkejut

### 1. 肝を潰す

意味 : 非常に驚いて慌てふたむく  
(Inoue,1995;22)

例 : ①子どもが突然車の前に飛び出して来たのには肝を潰し

(Inoue,1995;22)

②目の前でオートバイ事故が起きたときは肝をつぶすかと思った。

(Sakata, 1994;88)

*Kimo* dalam bahasa Jepang bisa berarti hati ataupun nyali, sedangkan *tsubusu* mempunyai arti menghancurkan. Sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah menghancurkan hati atau menghancurkan nyali.

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka dapat dilihat tingkat keterkejutan yang dialami oleh si pembicara, sehingga *kimo o tsubusu* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang ketika mengalami keterkejutan luar biasa seolah-olah menghancurkan nyalinya dan menimbulkan kepanikan pada diri si pembicara. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana terkejutnya si pembicara ketika tepat di depan mobil yang sedang dikendarainya meloncat seorang anak (contoh ①) atau ketika tepat di depan matanya terjadi kecelakaan sepeda motor (contoh ②).

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini termasuk pada definisi *Odoroku*.

### 2. 腰を抜かす・腰が抜ける (Koshi o nukasu / Koshi o nukeru)

意味 :

- 非常に驚いて体を動かすこともできなくなる。(Inoue,1995;22)
- あまりの驚きや恐怖のために腰の力が抜け、立ち上げられなくなる意で、強いショックを受け茫然自失する様子 (Sakata,1994;130)

例：③ 山に歩いていたら、突然クマが出てきたので、腰を抜かしてしまった。

④ 夜、暗闇から突然ネコが私に飛びかかってきて腰を抜かしてしまった。

⑤ 夫が癌<sup>がん</sup>だと聞かされ、腰が抜けたように座り込んでしまった。

*Koshi* dalam bahasa Jepang berarti pinggang, sedangkan *nukeru* mempunyai arti lepas, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah pinggangnya lepas.

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dialami oleh si pembicara membuatnya untuk beberapa saat diam tidak bergerak terpaku karena sesuatu, sehingga *koshi o nukasu / koshi ga nukeru* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang ketika mengalami keterkejutan karena sesuatu yang dilihat atau didengarnya di luar dugaan dan menimbulkan rasa takut sehingga membuat tubuhnya menjadi kaku tidak bisa bergerak karena seolah-olah pinggangnya terlepas. Dalam bahasa Indonesia *kanyouku* ini mempunyai arti yang sama dengan jantung copot. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana terkejutnya si pembicara ketika di jalan setapak sebuah pegunungan yang sedang dilewatinya tiba-tiba melompat seekor beruang (contoh ③) atau ketika pada malam hari dari tempat gelap melompat seekor kucing (contoh ④). Sama halnya dengan keterkejutan yang digambarkan pada contoh ⑤ ketika si pembicara mendengar bahwa suaminya menderita penyakit kanker. Ketiga contoh di atas menggambarkan bahwa pembicara merasa terkejut sekaligus takut dan khawatir oleh hal yang dialaminya.

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini termasuk pada definisi *Tamageru*.

### 3. 舌<sup>した</sup>を巻<sup>ま</sup>く

意味：

- 人の行いにひどく驚<sup>かんしん</sup>き感心する。  
(Murayama,1990;30)

- 言葉も出ないほど驚いたり感心することだ。(Tanaka,1994 ;30)

例：⑥ 大学入試の問題を全部<sup>ぜんぶ</sup>解いた中学生がいますと知って舌を巻く。

- ⑦ 彼女は5か国語を自由に話せる。  
あの語学<sup>ごがく</sup>力<sup>りき</sup>には舌を巻く。  
(Tanaka, 1994 ; 36&37)

*Shita* dalam bahasa Jepang berarti lidah, sedangkan *maku* mempunyai arti menggulung, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah menggulung lidah.

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dialami oleh si pembicara merupakan keterkejutan yang disebabkan oleh rasa kagum, sehingga *shita o maku* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang ketika mengalami keterkejutan karena sesuatu yang membuatnya terkesan dan kagum. Kesan yang diperoleh si pembicara tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata karena seolah-olah lidahnya menggulung karena rasa kagum. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana rasa terkejut sekaligus kekaguman si pembicara mendengar ada siswa SMP yang mampu menyelesaikan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi (contoh ⑥) atau ketika melihat seseorang yang mampu berbicara dalam 5 bahasa dengan fasih (contoh ⑦).

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini termasuk pada definisi *Kyoutan suru*.

### 4. 耳目<sup>じもく</sup>を驚<sup>おどろ</sup>かす

意味：世間の人々に衝撃を与え、驚かせる。(Inoue,1995 ; 22)

例：⑧ 多国籍軍のイラクへの空爆開始のニュースは全世界の人々の耳目を驚かせた。

⑨ 前人未到の大記録を達成して、世の耳目を驚かせた。

*Jimoku* dalam bahasa Jepang berarti mata telinga, sedangkan *ugokasu* mempunyai arti

mengejutkan, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah mengejutkan mata dan telinga.

Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dikatakan oleh si pembicara merupakan keterkejutan yang dirasakan oleh orang banyak (secara umum) baik atas sesuatu yang bersifat negatif maupun positif, sehingga *Jimoku o odorokasu* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan peristiwa yang menimbulkan perasaan terkejut pada semua orang baik karena khawatir dan takut maupun karena terkesan dan kagum. Keterkejutan yang ditimbulkan berlaku secara menyeluruh sehingga diibaratkan dengan bagian anggota tubuh, bukan hanya telinga yang dibuat terkesan/ khawatir dengan apa yang didengarnya tetapi matapun dibuat kagum/ takut oleh sesuatu yang dilihatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana rasa terkejut masyarakat dunia dengan adanya berita penyerangan negara sekutu terhadap Irak (contoh ⑧), atau kekaguman masyarakat terhadap orang yang telah berhasil memecahkan rekor dunia (contoh ⑨).

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Kyoutan suru* maupun *Kyougaku suru*.

#### 5. <sup>ねみみ</sup>寝耳に<sup>みず</sup>水

意味 :

- 思いもよらない突然の出来事に、ひどく驚くこと。(Inoue,1995 ; 23)
- 突然思いがけないことが起きて驚くことの例えだ。(Murayama、1990 ; 40)

例 : ⑩交通事故で同僚が死んだという知らせは寝耳に水であった。(Inoue,1995 ; 23)

*Nemimi* dalam *kanyouku* di atas merupakan gabungan dua kata yaitu *Neru* (tidur) dan *mimi* (telinga). Dalam bahasa Jepang gabungan kedua kata tersebut bisa berarti telinga seseorang yang sedang tertidur, sedangkan *mizu* artinya air, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah meneteskan air ke dalam telinga orang yang sedang tertidur. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka makna keterkejutan dalam *kanyouku* di atas merupakan

keterkejutan yang dirasakan oleh si pembicara karena sebuah berita yang baru saja didengarnya. *Nemimi ni mizu* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan terkejut karena mendengar berita atau peristiwa yang terjadi di luar dugaan atau diluar perkiraan si pembicara. Rasa terkejut yang luar biasa ini diibaratkan seperti terkejutnya orang yang terbangun dari tidur lelapnya karena tetesan air yang masuk ke dalam telinganya. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana terkejutnya si pembicara ketika mendengar berita bahwa teman kerjanya meninggal karena kecelakaan (contoh ⑩). Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Kyougaku suru*.

#### 6. <sup>みみ</sup>耳に<sup>うたが</sup>疑う

意味 :

- 予想もしないことを突然に聞かされて、どうしてもそれが信じられない。(Inoue,1995 ; 23)
- 聞いたことがすぐには信じられなくて聞き違いではないかと思う。(Tanaka ,1994 ; 16)

例 : ⑪彼女があんなひどいことを言うなんて、自分の耳に疑う。(Tanaka ,1994 ;30)

- ⑫コンテストで優勝する自信がなかったら、自分の名前を呼ばれたときにはうそではないかと耳疑う。(Tanaka ,1994 ; 16)

*Mimi* dalam bahasa Jepang berarti telinga, sedangkan *utagau* mempunyai arti meragukan atau mempertanyakan, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah meragukan atau mempertanyakan telinga. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dikatakan oleh si pembicara merupakan rasa terkejut yang diikuti dengan rasa tidak percaya akan atas apa yang baru saja didengarnya, sehingga *Mimi ni utagau* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ketidakpercayaan pembicara akan berita mengejutkan yang tidak pernah terfikirkan sebelumnya. Keterkejutan yang ditimbulkan membuat pembicara tidak yakin dan meragukan apa yang didengarnya, seolah-

olah dia bertanya pada telinganya sendiri tentang benar tidaknya berita tersebut. Ungkapan ini bisa digunakan untuk sebuah keterkejutan karena berita yang bagus maupun berita buruk. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana rasa terkejut si pembicara yang tidak percaya akan kata-kata yang diucapkan oleh wanita yang dikenalnya (contoh ⑪). Pada contoh ⑫ si pembicara terkejut dan tidak percaya ketika mendengar namanya dipanggil sebagai juara dalam sebuah kontes. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *bikkuri suru* maupun *kyoutan suru*.

## 7. 胸が潰れる

意味：

- 驚いて胸がドキドキする。  
(Inoue, 1995 ; 23)
- 突然の出来事に驚いてはっとする。  
(Murayama, 1990 ; 36)

例：⑬突然大声なんか出してあんまりびっくりさせるから胸が潰れると思った。(Inoue, 1995 ; 23)

*Mune* dalam bahasa Jepang bisa berarti dada, sedangkan *tsubureru* mempunyai arti hancur. Sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah dadanya hancur. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka dapat dilihat si pembicara mengalami keterkejutan yang luar biasa, sehingga *mune ga tsubureru* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang yang sangat terkejut dengan kejadian yang datang secara tiba-tiba sampai jantungnya berdetak dengan keras dan seolah-olah dadanya akan hancur karena detakan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana terkejutnya si pembicara ketika tiba-tiba mendengar suara yang sangat keras. (contoh ⑬). Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini termasuk pada definisi *Odoroku* atau *bikkuri suru*.

## 8. 胸を突く

意味：

- 強い衝撃<sup>しょうげき</sup>を心に受ける。驚きはっとする。(Inoue, 1995 ; 23)
- 急に何かが起こり、ドキッとする。心配事などで、胸がいっぱいになる。(Murayama, 1990 ; 65)

例：⑭数日前久しぶりに会って一杯やった友人の突然の訃報に胸を突かれた。(Inoue, 1995 ; 24)

⑮不意に悲しみが胸を突き、涙がこみ上げてきた。

(Murayama, 1990 ; 305)

Seperti yang dijelaskan pada point 17, *mune* dalam bahasa Jepang berarti dada, sedangkan *tsuku* artinya menusuk, sehingga secara harfiah arti kata di atas adalah menusuk dada. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dialami oleh si pembicara disebabkan oleh sesuatu yang membuatnya shock, sehingga *mune o tsuku* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan terkejut karena hatinya mengalami guncangan akibat suatu peristiwa. Keterkejutan yang dialami si pembicara menimbulkan rasa sedih dan khawatir. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana terkejut dan terguncangnya si pembicara mendengar berita kematian seorang teman lama yang beberapa hari sebelumnya dia temui. (contoh ⑭), atau kesedihan yang dirasakan pembicara sehingga dia tidak dapat menahan airmatanya. (contoh ⑮) Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *Kyougaku suru*.

## 9. 目が飛び出る

意味：値段が非常に高くてびっくりする様子。(Inoue, 1995 ; 24)

例：⑯今年は雨が少なかったのも、野菜の値段は目が飛び出るほど高い。

⑰「えっ。この小さい洋服が 5 万円?!」子どもの洋服は目が出るほど高い。(Tanaka, 1994 ; 20&21)

*Me* adalah mata, sedangkan *tobideru* mempunyai arti melompat, sehingga secara

harfiah arti kata di atas adalah matanya melompat. Tetapi bila dilihat dari definisi dan contoh kalimatnya, maka keterkejutan yang dikatakan oleh si pembicara merupakan keterkejutan yang disebabkan oleh sesuatu yang diluar perkiraan terutama berhubungan dengan harga, sehingga *me ga tobideru* adalah *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan terkejut ketika melihat harga suatu barang yang dianggap tidak lazim. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana rasa terkejut si pembicara melihat harga sayuran dan baju anak-anak yang akan dilihatnya.(contoh ⑩), atau kekaguman masyarakat terhadap orang yang telah berhasil memecahkan rekor dunia (contoh ⑪)

Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti ini bisa termasuk pada definisi *bikkuri suru*.

#### 10.目を疑う<sup>うたが</sup>

意味：

- 思いやらないものを見た驚きで、自分の見たことが信じられない。  
(Inoue,1995 ; 24)
- 実際に見たことが信じられなくて、とても驚く。(Tanaka ,1994 ; 16)

例：⑫ 大学受験したが、たぶんだめだろうと思っていたので、  
合格通知を見 たときは目を疑った。

⑬道で 1万円札の束を見つけた時は自分の目を疑った。

(Tanaka,1994 ; 22&23)

Makna *kanyouku* ini hampir sama dengan makna *kanyouku Mimi ni Utagau*, yang meragukan atau mempertanyakan anggota badan, hanya saja disini yang diragukan adalah mata.

Keterkejutan yang dirasakan oleh si pembicara merupakan rasa terkejut yang diikuti dengan rasa tidak percaya akan atas apa yang baru saja dilihatnya, sehingga *Me Utagau* pun merupakan *kanyouku* yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ketidak percaya pembicara akan berita mengejutkan yang tidak pernah terfikirkan sebelumnya. Keterkejutan yang ditimbulkan membuat pembicara tidak yakin dan meragukan apa yang dilihatnya, seolah-olah dia bertanya pada matanya sendiri.Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kalimat yang menggambarkan bagaimana rasa terkejut si pembicara yang tidak percaya akan pengumuman kelulusan yang dilihatnya. (contoh ⑬). Pada contoh ⑭ si pembicara terkejut dan tidak percaya ketika menemukan tumpukan uang di jalan. Bila diungkapkan dengan bahasa Jepang maka keterkejutan seperti inipun termasuk pada definisi *bikkuri suru* maupun *kyoutan suru*.

## 6. KESIMPULAN

Pengungkapan sebuah ekspresi lebih spesifik ketika digunakan dengan ragam *Kanyouku* dibandingkan pengungkapan dengan kalimat biasa. Ekspresi rasa terkejut bila diungkapkan dalam bentuk kalimat bahasa Jepang biasa maka biasanya digunakan kata *odoroku* ataupun *bikkuri suru*, namun ketika hal tersebut diungkapkan dalam ragam *Kanyouku* maka kita akan dapat menunjukkan makna yang berbeda untuk rasa terkejut yang kita maksud.

Dari 10 *kanyouku* yang dijelaskan di atas, maka pengungkapan ekspresi terkejut dapat diklasifikasikan menjadi terperanjat (*odoroku/bikkuri suru*) yang terdapat dalam *kanyouku* 肝を潰す, 胸が潰れる dan 目が飛び出る, tercengang (*Kyoutan suru*) yang terdapat dalam *kanyouku* 舌を巻く, 耳目を驚かす, 耳に疑う, dan 目を疑う dan terhenyak yang terdapat dalam *kanyouku* 腰を抜かす, 耳目を驚かす dan 胸を突く



## DAFTAR PUSTAKA

Inoue, Muneo. *Reikai Kanyouku Jiten*. 1995. Tokyo: Shougakkan

Matsumura, Akira. *Kokugo Jiten*. 1991. Tokyo: Obunsha.

Murayama, Makoto. *Kotowaza Kanyouku Omoshiroi Jiten*. Tokyo: Shougakkan

Sakata, Yukiko. *Sanseido Jitsuyou Kanyouku Jiten*. 1994. Tokyo: Sanseido Henshuujo

Tanaka, Masae. *Oboete Benrina Kanyouku*. 1994. Tokyo: Senmon Kyouiku Publishing